

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia. Kualitas sumberdaya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaruan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan sebagai suatu kegiatan yang kompleks menuntut penanganan untuk meningkatkan kualitasnya, baik yang bersifat menyeluruh maupun pada beberapa komponen tertentu saja. Gerakan-gerakan baru dalam pendidikan pada umumnya termasuk yang kedua yakni upaya peningkatan mutu pendidikan hanya dalam beberapa komponen saja. Meskipun demikian, sebagai suatu sistem, penanganan satu atau beberapa komponen itu akan mempengaruhi pula komponen lainnya. Beberapa dari gerakan-gerakan baru tersebut memusatkan diri pada perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar pada sistem persekolahan, seperti cara guru mengajar dan cara murid belajar.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah memberikan kebh akan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang.

Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran maupun pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan kurikulum sekolah pada kompetensi peserta didik.

Sekolah sebagai tempat proses belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menonjol dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Pendidikan olahraga sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan kemampuan pribadi memuat materi pengembangan diri. Sifat materi pelajaran pendidikan olahraga tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang didominasi oleh pendekatan guru kepada siswa. Jadi dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan, sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif. Sebagai seorang guru yang professional hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu penunjang kurikulum yang ada di SMP 2 Kota Gorontalo. Mengacu pada observasi yang penulis lakukan di SMP 2 Kota Gorontalo oleh siswa kelas VIII yang membahas tentang cabang olahraga bolavoli mengenai penguasaan siswa dalam melakukan keterampilan passing bawah. Dalam hal ini penulis mengamati masih banyak siswa yang acuh tak acuh dalam melaksanakan pembelajaran selain itu guru pengajar lebih banyak

membahas secara teori saja sementara untuk pelaksanaan prakteknya kurang diperhatikan, hal ini membuat suatu pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Bertolak dari hal tersebut penulis menempatkan metode *drill* sebagai langkah untuk menjawab permasalahan yang dihadapi siswa ataupun guru disekolah tersebut. Karena metode *drill* umumnya jenis pembelajaran yang di ulang-ulang dan lebih menekankan siswa dari sisi prakteknya. Menurut data terakhir semester ganjil tahun 2013/2014 daya serap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga pada materi permainan bola besar yakni cabang olahraga voli yang membahas tentang keterampilan siswa dalam melakukan pasing bawah.

Berdasarkan pengamatan maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul dalam penelitian ini adalah **MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASING BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI MENGGUNAKAN METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS VIII SMP 2 KOTA GORONTALO.**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi antara lain. Siswa tidak menguasai keseluruhandalam melakukan keterampilan pasing bawah yang ada pada cabang olahraga voli pada mata pelajaran penjas di SMP 2 Kota Gorontalo, rendahnya pengetahuan siswa terhadap pasing bawah dan pemberian metode yang masih kurang tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan seperti berikut ini, apakah melalui metode *drill* dalam pembelajaran penjas dapat meningkatkan keterampilan pasing bawah dalam permainan bolavoli siswa dikelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari masalah yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka pemecahan masalah yang ditawarkan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melalui penerapan metode *drill* yang baik dan benar maka penguasaan siswa dalam melakukan keterampilan passing bawah dikelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo.
- b. Dengan penggunaan metode *drill* secara kontinu (berkesinambungan) maka masalah-masalah yang ada pada metode sebelumnya dapat teratasi dan kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan passing bawah dikelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas ini khususnya mata pelajaran penjas yang membahas tentang keterampilan passing bawah pada permainan bolavoli maka secara umum. Tujuan dalam penelitian ini adalah “ Untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah pada permainan bolavoli menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VIII SMP 2 Kota Gorontalo”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat

1. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui metode *drill* dapat meningkatkan seluruh tahap keterampilan dasar dalam melakukan passing bawah yang ada permainan bolavoli.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjaskes bahwa melalui metode *drill* dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli
- b. Dapat meningkatkan penguasaan dalam hal melakukan teknik dasar pasing bawah pada permainan bolavoli yang selama ini masih kurang

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kreaktifitas guru disekolah dalam membuat dan mengembangkan metode pembelajaran
- b. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih *alternative* pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara propesional

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut bahwa metode *drill* dapat dijadikan metode pembelajaran untuk pembelajaran penjas.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui metode *drill* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.